

16 Februari 2007

WARTA Advent

On-line

Pemuda
dan Tahun 2007

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam Sejahtera,

Dua pekan sudah berlalu sejak musibah banjir yang melanda ibukota, apa yang kita sebut dengan musibah '5 tahunan'. Kini kita boleh sedikit lega karena di tempat-tempat pemukiman warga sebagian sudah tidak terlihat lagi genangan air, namun kecemasan lagi-lagi tidak luput dari kehidupan masyarakat yang terkena musibah. Pascabanjir, berbagai penyakit seperti diare, penyakit demam berdarah, dan penyakit kulit sudah mulai mewabah dan banyak warga yang saat ini dirawat intensif bahkan kapasitas rumah sakit- rumah sakit sudah tidak memadai lagi. Apa yang kita lihat ini adalah realita hidup. Hidup kita diwarnai dengan gejala yang tidak henti-hentinya. Manusia akan bertambah-tambah, demikian gaya hidup, kepentingan pribadi-pribadi akan merusak tatanan kehidupan. "Melihat semuanya ini, ya TUHAN, masakan Engkau menahan diri, masakan Engkau tinggal diam dan menindas kami amat sangat?" Yesaya 64:12. Ucapan ini sering kita dengar.

Renungan yang dibawakan oleh Bpk. Jimmy Boy Frans menegaskan bahwa dari semua tujuan dan kemauan hidup kita di dunia ini tidak dapat ditukar atau dibandingkan dengan kesenangan, kebahagiaan, kedamaian, yang kekal selamanya, yaitu "Menjadi Pewaris Hidup Kekal" dan kita akan hidup dengan Tuhan di surga dan dunia baru, yang disediakan Tuhan bagi kita. KKR BWA yang sedang berlangsung serentak saat ini di Jakarta merupakan topik editorial edisi ini.

Artikel bersambung dan berita lainnya dapat anda ikuti terus yang tentunya semakin menarik dan sedikit-banyaknya dapat menambah wawasan kita.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> atau dapat mengirimkan permohonan anda ke alamat redaksi. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1 Yesus Tidak Menghalangi Anak-anak Datang Kepada-Nya.

RENUNGAN

- 4 Pemuda dan Tahun 2007

EDITORIAL

- 7 KKR vs MLM

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi 16 Pebruari 2007

KOLOM TETAP

- 6 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 15 Terjemahan SDA BC – Usaha Menjaring Angin

KOLOM PEMBACA

- 3 Edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

- 12 Pengembangan Diri – 'Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah' Bab 7 – Fungsi Organisasi Dalam Manajemen Yang Melayani (Part 3)

PENDALAMAN ALKITAB

- 8 Kedatangan Kristus Ketiga Kali Lihatlah Aku Menjadikan Semuanya Baru (Wahyu 21-22)

WARTA Advent On-line

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat
Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab
Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi
Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi
Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Dr. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas
Wayne Rumambi

Tata Letak:
Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Lucky Mangkey
Nielson Assa
Tapson Manik

Kontributor Khusus:
Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran

Kirim berita ke:
redaksi@wartaadvent.org

Website:
<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:
warta_advent-subscribe@milis.manado.net

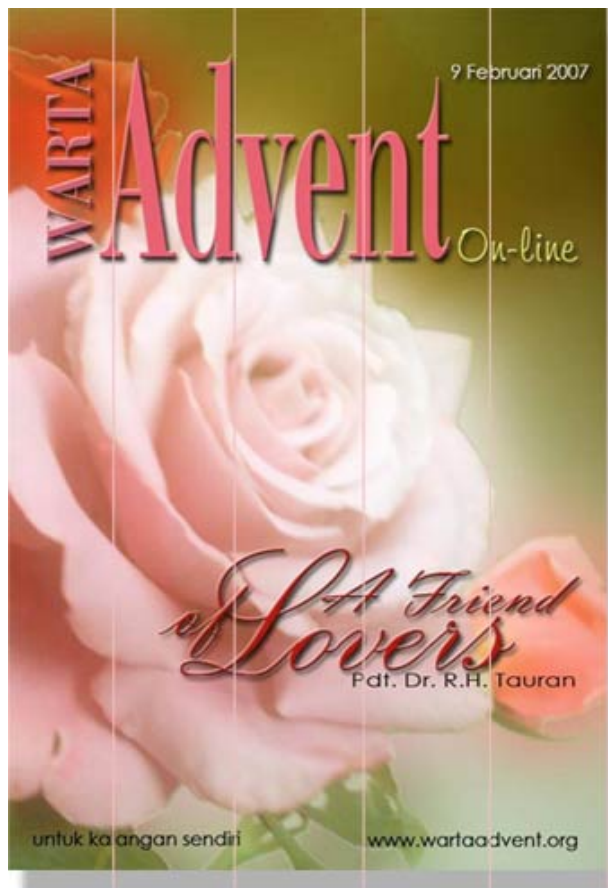


Ralat Edisi 9 Februari 2007:

Artikel Rohani, hal. 13: Seri Pengembangan Diri. Pada Piramida Organisasi, Gambar 06, di antara Presiden Direktur dan Direktur Keuangan/ Teknik/ Pemasaran, seharusnya "Sekretaris" bukan "Presiden Direktur".
Terima kasih.

-Redaksi

EDISI MINGGU LALU



Pemuda dan Tahun 2007

Oleh Jimmy Boy Frans

“Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”. Amsal 22:6



Salam persaudaraan dalam Kasih Yesus, salam sejahtera dan belum terlalu lambat untuk mengucapkan “Selamat Tahun Baru 2007”- kepada semua pecinta dan pembaca “Warta Advent On-line” di mana pun anda berada. Syukur berlimpah kami sampaikan kepada Mahabesar Tuhan karena kasih-Nya dan berkat-Nya sehingga dapatlah kami menyelesaikan beberapa kutipan dan penjelasan, untuk kalangan anak muda khususnya dan untuk orang dewasa juga.

Pada masa kini anak-anak muda sangat memerlukan tuntunan yang lebih intensif, dibandingkan dengan dekade sebelumnya. Renungan yang ditulis ini semoga bermanfaat, menjadi pedoman dan petunjuk untuk anak-anak muda kita agar mereka lebih mengenal dirinya sendiri, lebih percaya diri, lebih sensitif dalam memilih atau mengambil keputusan, dan lebih kreatif di dalam menghadapi tantangan hidup di zaman modern ini. Dengan adanya petunjuk yang diarahkan pada hal-hal yang praktis dan positif, maka anak-anak muda kita akan terlindung dan berada dalam lingkaran dan lingkungan yang aman, baik dalam keluarga, masyarakat gereja, atau di masyarakat mana pun mereka berada, jika kita semua berbuat demikian maka kita akan melihat “output” atau hasil akhir yang menggembarakan semua pihak. Inilah kerinduan kita semua.

Banyak sumber yang dapat kita peroleh untuk memberikan pengarahan dan petunjuk demi membantu dan menolong orang muda kita dalam perjalanan hidup mereka, khususnya di tahun 2007 ini. Renungan pendek ini kami lebih khususnya kepada anak-anak muda karena menurut hemat kami, anak muda adalah generasi penerus keluarga, penerus pelayanan kerja Tuhan, dan akan menjadi tiang-tiang gereja hari depan. Dalam menghadapi hidup yang penuh dengan tanda tanya,

perlu anak-anak muda kita dibekali dengan pesan-pesan yang berguna, baik untuk menghadapi hidup badani, sosial teristimewa kehidupan rohani.

Inilah kutipan-kutipan dan penjelasan singkat yang ingin kami sampaikan satu demi satu di bawah ini:

PERTAMA - SAYA AKAN MENCATAT TUJUAN ATAU IMPIAN SAYA PADA PERMULAAN TAHUN 2007 DAN MEMERIKSA HASILNYA DI AKHIR TAHUN
“What you can do, or dream, you can begin it”.

“I’ll review my personal goal, Are they realistic?” Johan von Goethe

Tujuan dan Impian anda akan tercapai bila anda memulainya. Memulai tahun yang baru ini dengan resolusi atau perjanjian pribadi yang baru, adalah suatu peristiwa yang sangat menyenangkan dan penuh tantangan. Apa saja bisa terjadi dalam hidup ini. Beberapa orang membuat daftar tujuan dan impian yang masuk akal untuk dapat dicapai. Daftarkanlah semua tujuan dan impian anda di tahun yang baru ini apakah yang engkau harapkan akan terjadi, apakah yang engkau mau lakukan? Simpanlah daftar tujuan dan impian anda sampai akhir tahun, lihatlah dan periksalah apakah yang telah anda capai sampai pada akhir tahun. Penting untuk diingat dalam proses mencapai tujuan dan impian anda, lakukanlah perencanaan yang matang, mulailah dan kerjakan itu sambil adakan pengontrolan atau evaluasi. Kemudian periksalah Hasil Akhir pada akhir tahun, apakah tujuan dan impian anda telah tercapai. Bersyukurlah untuk tujuan dan impian yang telah tercapai dan bila ada tujuan atau impian anda yang belum tercapai, pelajirlah mengapa dan apa sebab tidak tercapai. Evaluasi atau pemeriksaan proses yang telah terjadi waktu lalu, akan memberikan pelajaran berharga bagi anda untuk memilih cara apa yang terbaik, dan bagaimana proses yang baik atau lebih

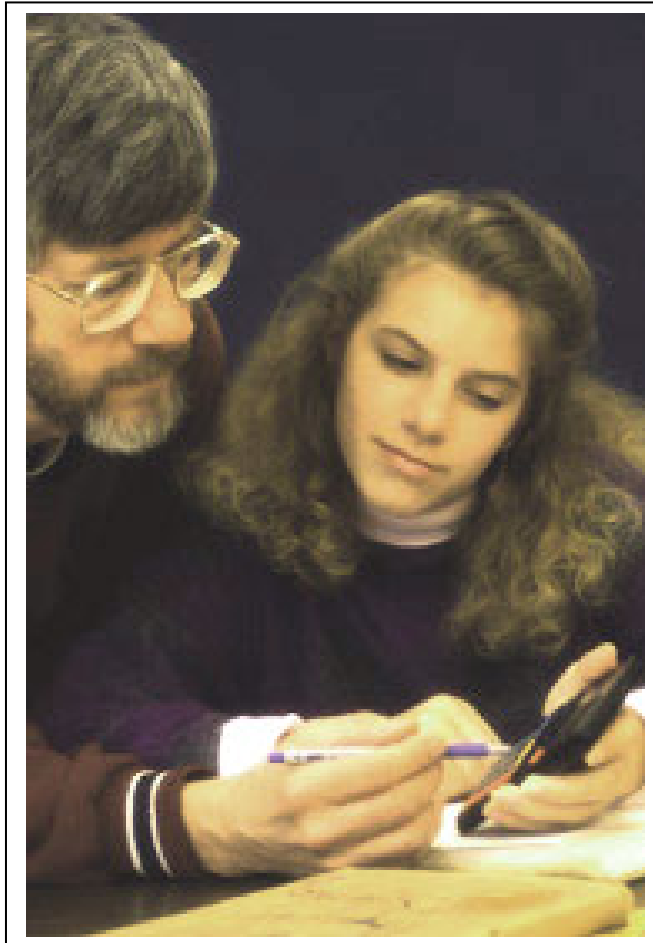
baik untuk mencapai tujuan dan impian anda untuk kemudian hari. Sekali lagi perlu digarisbawahi – “daftarkan tujuan dan impian anda yang masuk di akal untuk dapat dicapai, buatlah rencana yang matang, mulailah dan kerjakan dengan cermat dan adakan pengontrolan atau evaluasi setiap pekerjaan yang dilakukan, anda pasti berhasil.

KEDUA – SAYA AKAN MEMAAFKAN DIRI SENDIRI UNTUK KESALAHAN MASA LALU.

“It’s okay if you mess up, You should give yourself a break”. Billy Joel

“If I mess up, make mistake, or forget something, I’ll forgive my self”. Pamela Espeland

“I’ll let a mistake inspire me, not stop me”. Rosemary Wallner



Seringkali tidak salahnya untuk marah pada diri sendiri, apalagi jika anda berbuat sesuatu yang anda tahu persis sudah membuat kesalahan. Janganlah membenci diri sendiri atau terus menerus marah pada diri sendiri karena anda membuat kesalahan. Ingat, anda hanyalah manusia biasa. Dari setiap kesalahan yang terjadi pelajarilah mengapa dan apa sebab hal itu terjadi, jadikanlah peristiwa yang terjadi itu pelajaran atau inspirasi penting dalam hidupmu. Bertekadlah “tidak pernah mengulangi kesalahan yang sama.” Sediahlah memaafkan dirimu sendiri dan majulah terus. Janganlah berhenti di titik kesalahan anda, lupakan masa lalu yang buruk itu, majulah terus untuk berbuat yang baik, lebih baik dan terbaik demi kehidupan anda di hari esok.

KETIGA – SAYA AKAN MULAIKAN SEJAK HARI INI SATU DAFTAR KEBAHAGIAAN HIDUP

“Don’t let any person take away your happiness”. M. Bertha Poupore

Tahukah anda bahwa anda dapat mengumpulkan dan menyimpan rasa senang atau rasa bahagia anda? Inilah cara melakukannya yang termudah:

1. Catatlah lima hal yang terjadi hari ini di mana anda merasa senang atau bahagia.
2. Buatlah daftar ini setiap hari selama hari-hari kerja anda, termasuk akhir pekan, hari sekolah, atau hari libur sekalipun, dan lakukanlah ini dengan rajin.
3. Simpanlah daftar kebahagiaan anda ini pada catatan khusus dan masukkan dalam arsip

4. pribadi anda. Bila anda perlu dorongan, semangat, atau hiburan, ambil dan bacalah daftar kebahagiaan anda dan nikmatilah perasaan senang dan kebahagiaan anda.

KEEMPAT – SAYA AKAN INGAT BAHWA KATA-KATA SAYA DAPAT MENYAKITKAN HATI ORANG LAIN

“Our prime purpose in this life is to help others. And if you can’t help them at least don’t hurt them”. The Dalai Lama

Kepada beberapa orang tertentu menyakiti dan disakiti adalah suatu jalan kehidupan mereka, cara demikian adalah suatu kebiasaan yang semata-mata salah, namun banyak orang tidak menyadarinya. Hal ini telah menjadi sifat yang sangat negatif atau buruk yang sangat serius yang diturunkan oleh seseorang kepada yang lain dan juga ada

yang dipraktekkan oleh orang dewasa dan diturunkan kepada anak-anak muda yang lagi bertumbuh. Tidaklah mudah merubah lingkaran dan suasana kepedihan akibat kata-kata kita yang tidak dikontrol. Memerlukan waktu, usaha serius, kerja keras, pengorbanan dan diperlukan banyak pertolongan. Ingatkah anda pena inspirasi mengatakan “Lidah yang tidak dikontrol bagaikan api yang dapat membakar hutan yang besar.” Anda yang sedang menjadi korban disakiti atau sedang menyakiti sesamamu, sadarlah dan datanglah pada temanmu yang rohani dan dipercaya, atau datanglah kepada orang yang lebih dewasa yang baik dan rohani untuk memohon nasehat dan akan menolongmu, berdoalah pada Tuhan dan anda akan terhindar dari kasus negatif dan jelek seperti ini. Janganlah membalas perbuatan jelek ini, tapi hindarilah diri dari situasi seperti ini. Jika anda lakukan cara ini, suatu saat praktek menyakiti dan disakiti akan hilang dari lingkungan di mana kita berada. Hidupkanlah dalam diri anda suatu sifat yang rela menolong sesama manusia, bukan menyakiti hati orang, inilah tujuan kehidupan yang positif dan prima yang Allah inginkan kita untuk melakukannya. .

KELIMA - SAYA AKAN UTAMAKAN YANG TERPENTING DALAM HIDUP RINDU MENJADI WARGA KERAJAAN SURGA

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan Kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”. Matius 6:33 *“Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya”.* Markus 8:36 *“Tetapi seperti ada tertulis: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul dalam hati manusia: semua yang*

disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia". 1 Korintus 2:9

Apakah prioritas anda dalam hidup ini? Mau menjadi kaya raya - tidak ada salahnya; mau mendapat rumah besar dan mewah - tidak ada salahnya; mau menjadi orang terkenal - tidak ada salahnya; mau menjadi penduduk atau warga negara di negara termaju di dunia - tidak ada salahnya; memiliki mutiara indah dan mahal harganya - tidak ada salahnya; mau memiliki mobil termahal dan termewah - tidak ada salahnya;..... Namun, dari semua tujuan dan kemauan hidup anda didunia ini tidak dapat ditukar atau dibandingkan dengan kesenangan, kebahagiaan, kedamaian, yang kekal selamanya, yaitu "Menjadi Pewaris Hidup Kekal" akan hidup dengan Tuhan" di tempat yang belum mata lihat, belum telinga dengar atau belum pernah timbul dalam hati manusia, itulah tempat yang sangat indah ialah "surga" dan dunia baru, yang disediakan Tuhan bagi anda dan saya. Jadikanlah prioritas tujuan hidup anda untuk menjadi pewaris Kerajaan Surga, Rumah di Surga, Dunia Baru - di sana anda akan hidup senang selama-lamanya, tidak ada peperangan, tidak ada yang menyakiti dan disakiti, tidak ada kesusahan sedikit pun, tidak ada sakit, tidak ada kematian, tidak ada perpisahan, tidak bingung membayar obligasi apa pun, ...Karena di surga penuh dengan kesenangan, damai, dan kebahagiaan selamanya.. Aku rindu ke sana, pasti anda juga rindu ke sana.

"Oh Yerusalem kota mulia, hatiku rindu ke sana, Oh Yerusalem kota mulia hatiku rindu ke sana, Tak lama lagi Tuhanmu datanglah bawa saya masuk sana, Tak lama lagi Tuhanmu datanglah bawa saya masuk sana". Lagu Lama

Semoga kutipan dan penjelasan singkat dalam renungan ini akan menjadi berkat untuk orang muda, orang dewasa dan untuk semua pembaca Warta Advent On-line. Tuhan memberkati anda dalam menghadapi semua tujuan dan impian hidup anda, sambil berusaha memenuhi kebutuhan hidup di dunia ini, marilah kita semua tetap hidup setia dalam Tuhan, rajin membantu kerja-Nya, dan selalu fokus pada yang terutama dan terpenting dalam hidup ini, yaitu "Rindu Menjadi Warga Negara Kerajaan Surga". Pastikan kita akan jumpa di surga. Amin.

-JIMMY BOY FRANS

Adalah Founder & Chairman of Heavenly Home Ministry. Sebagai anggota jemaat Upland Indonesia SDA Church California. Menikah dengan Sartje Weley, dan mempunyai dua orang anak, yaitu Harold Frans dan Darryl Frans
Email: jimbfrans@netzero.net
Address: 1 Alberta, Aliso Viejo, CA 92656 - USA



Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	16-Feb	17-Feb-2007			
	2007	MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:51	6:54	12:52	18:51	11:56
Medan	18:39	6:39	12:39	18:39	12:00
Pematangsiantar	18:38	6:37	12:37	18:38	12:01
Pekanbaru	18:31	6:25	12:28	18:31	12:05
Padang	18:36	6:28	12:32	18:36	12:08
Jambi	18:24	6:14	12:19	18:24	12:09
Palembang	18:21	6:09	12:15	18:21	12:11
Bndr. Lampung	18:21	6:04	12:13	18:21	12:16
Anyer-Carita	18:19	6:01	12:10	18:19	12:17
Jakarta	18:15	5:58	12:06	18:15	12:17
Puncak	18:15	5:56	12:05	18:15	12:18
U N A I	18:13	5:54	12:03	18:13	12:18
Bandung	18:13	5:54	12:03	18:13	12:18
Cirebon	18:09	5:50	11:59	18:09	12:18
Cilacap	18:08	5:47	11:58	18:08	12:20
Semarang	18:02	5:42	11:52	18:01	12:18
Solo	18:01	5:40	11:50	18:00	12:19
Surabaya	17:53	5:33	11:43	17:52	12:19
Jember	17:50	5:28	11:39	17:49	12:21
Denpasar	18:44	6:22	12:33	18:44	12:21
Mataram	18:40	6:18	12:29	18:40	12:21
Ende	18:18	5:56	12:07	18:18	12:22
Kupang	18:12	5:47	11:59	18:12	12:24
Pontianak	18:00	5:53	11:56	18:00	12:06
Pangkalan Bun	17:53	5:41	11:47	17:53	12:11
Palangkaraya	17:43	5:33	11:38	17:43	12:10
Banjarmasin	18:42	6:29	12:35	18:41	12:12
Balikpapan	18:31	6:22	12:26	18:31	12:08
Tarakan	18:24	6:23	12:23	18:24	12:01
Makassar	18:24	6:08	12:16	18:24	12:15
Kendari	18:10	5:56	12:03	18:10	12:13
Palu	18:18	6:10	12:14	18:18	12:08
Gorontalo	18:04	5:58	12:01	18:04	12:05
Manado	17:56	5:52	11:54	17:56	12:04
U N K L A B	17:56	5:51	11:54	17:56	12:04
Ternate	18:47	6:41	12:44	18:47	12:05
Ambon	18:48	6:34	12:41	18:48	12:13
Sorong	18:33	6:24	12:29	18:33	12:08
Tembagapura	18:13	5:59	12:06	18:13	12:14
Biak	18:14	6:05	12:09	18:14	12:08
Jayapura	17:56	5:45	11:51	17:56	12:11
Merauke	18:03	5:41	11:52	18:03	12:21
Kuala Lumpur	19:27	7:26	13:27	19:27	12:01
Singapore	19:21	7:16	13:18	19:21	12:04
Manila	18:00	6:19	12:10	18:00	11:41
A I I A S	18:01	6:19	12:10	18:01	11:42
Andrews Univ.*	18:19	7:38	12:59	18:20	10:41
GC*	17:46	6:57	12:22	17:47	10:50
Loma Linda*	17:33	6:31	12:03	17:34	11:02
Seattle*	17:33	7:11	12:23	17:35	10:23
Delft*	17:57	7:54	12:56	17:59	10:04
Edison, NJ*	17:33	6:49	12:11	17:34	10:45

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan

"KKR vs MLM"

Jakarta dilanda banjir, itu biasa. Jakarta dilanda KKR BWA, itu baru tidak biasa. Jakarta dilanda 'banjir' di kolam karena banyak jiwa yang dibaptis, itu baru berita. Minggu ini KKR satelit BWA berlangsung di berbagai tempat di Jakarta. Minggu depan dilanjutkan dengan KKR Gabungan di Gedung Pertemuan Advent MT Haryono dengan pembicara dari General Conference.

Negara yang dikunjungi oleh utusan dari pusat tentu bersyukur karena sang pembicara sering datang dengan membawa 'dana sendiri'. Dana ini bisa saja berasal dari anggaran dari pusat yang notabene adalah uang anggota juga. Atau barangkali memang ada anggota di negeri seberang yang bersedia mensponsori perjalanan penginjilan si pembicara. Jika demikian halnya, kita patut angkat tangan buat si sponsor.

Berbicara tentang KKR (apalagi gabungan) kita harus ingat bahwa hal itu tidak berhenti sampai di baptisan. Itu baru awal. Baptisan lebih bernuansa administrasi. Pencapaian target dan pelaporan keberhasilan, baik di media maupun di dalam berbagai kesempatan berkhotbah.

Baptisan tidak menyelamatkan seseorang. Tetapi memang orang yang menerima keselamatan ingin menunjukkannya melalui upacara baptisan. 'Hubungan baik' dengan calon baptisan tentu tidak boleh berhenti hanya sampai di kolam baptisan (baca: laporan baptisan masuk). Jelas ada 'pe-er' di balik ajakan membaptiskan seseorang.

Amanat Agung di dalam Matius 28:19 ditujukan kepada semua orang. Bukan hanya pemimpin. Mengapa semua anggota perlu terlibat (secara pribadi)? Ini dapat dimengerti dengan melihat konsep kerja dari Multi Level Marketing. Banyak orang merasa alergi mendengar nama MLM. Nama ini seakan ditabukan karena banyak orang yang tertipu ketika mengikuti bisnis berbasis MLM. Tidak ada yang salah dalam sistemnya. Tetapi mungkin sistem ini gampang disalahgunakan oleh oknum yang bermaksud untuk menipu orang lain.

Konsep yang penting dari sistem MLM adalah adanya rasa memiliki yang melahirkan rasa tanggung jawab karena adanya kepentingan di dalamnya. Seseorang akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencari seorang teman (calon baptisan) dan menuntunnya agar memahami sistem kerja MLM tersebut (kebenaran Alkitab), sehingga jika teman itu melihat di dalamnya ada keuntungan (keselamatan), maka dia akan ingin untuk menjadi *downline* (dibaptis) dan berusaha untuk mengembangkan *downline*-nya (mengajak kerabat) untuk juga menikmati keuntungan yang dirasakannya. Jika hal ini berlangsung terus maka akan semakin banyak *downline* (mahkota). Sistem ini mengajarkan satu konsep penting lainnya. Mereka yang

ingin sukses dan bertahan (setia dalam kebenaran) serta memperoleh keuntungan yang berlanjut harus giat dan rajin melatih *downline*-nya (menginjil) agar dapat meniru apa yang mereka lakukan. Jika seseorang berhenti mencari atau melatih teman, maka biasanya dia menjadi tidak bersemangat (lemah iman) dan usahanya (kesetiannya) dapat berhenti.

Sistem penarikan jiwa dengan konsep MLM sudah mulai dilaksanakan dengan apa yang disebut Kelompok Pendalaman Alkitab (KPA). Tetapi keberhasilannya masih ditunggu. Jika upaya KPA belum sepenuhnya berhasil, perlu dikaji mata rantai mana yang putus atau lemah dari ilustrasi di atas.

Orang terkadang lebih suka bicara bisnis dunia ketimbang bisnis rohani. Dalam dunia bisnis orang ingin

mendapatkan keuntungan. Adakah kiranya perasaan yang sama selalu bergema di dalam hati umat Tuhan. Yaitu untuk tetap memiliki keselamatan yang telah diperolehnya ketika menerima kebenaran dan mempertahankannya sampai akhir?

Ini menjadi tanggung jawab kita bersama terutama di dalam urusan penginjilan dan baptisan. Bukan hanya pimpinan tetapi juga anggota. Janganlah hendaknya orang 'digiring' untuk dibaptis untuk kemudian ditinggalkan. Tetapi jangan pula bermasa-bodoh karena tidak mau dipersalahkan.

Bisnis penginjilan adalah tugas kita bersama yang harus dilakukan dengan rasa memiliki dan tanggung jawab yang tinggi. Rasa memiliki hanya dapat dipelihara jika tidak ada pihak yang dinilai memanfaatkan hal ini untuk kepentingan pribadi. Orang Medan bilang: "Lembu punya susu, Beggali punya nama". Orang lain yang capek bekerja, tetapi orang lain yang mendapat pujian. Hendaknyalah keberhasilan baptisan di dalam KKR Gabungan tidak menjadi ajang penghormatan pribadi, baik di dalam pemberitaan maupun di dalam pembicaraan, karena keberhasilan sesungguhnya adalah bagaimana supaya mereka yang telah dibaptis tetap tinggal di dalam kebenaran. Dan tidak kalah penting adalah semua anggota terlibat dan imannya dikuatkan. Ini jelas usaha dan tanggung jawab bersama dengan komando di lapangan para gembala jemaat. Mari menginjil! Yesus pasti segera datang!

-Tim Redaksi WAO



Kedatangan Kristus Ketiga Kali

**Seribu Tahun Berbulan Madu Bersama Kekasih Surgawi
Menikmati Sebuah Istana Waktu Abadi
Bersama Raja Segala Raja**

Oleh Pdt. Dr. Hotma Saor Parasian Silitonga, M.A., M.Th., Ph.D.
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab
Universitas Advent Indonesia, Bandung

**LIHATLAH AKU MENJADIKAN SEMUANYA BARU
(WAHYU 21-22)**



----- **Pendahuluan** -----

JERUSALEM NA ULI I

**Ye-ru-sa-lem na u-li i I-ngan-an na du-meng-gan-i
Tu si ma-lung-un ro-hang-ki Ahu na ma-he-u-i
Ndang par-mi-an-an ta-no on Na su-sa do tong-tong di-son
Ye-ru-sa-lem na u-li i I do hu lu-lu i**

**Ye-ru-sa-lem yang mu-li-a Ru-mah yang da-mai dan per-mai
A-ku sla-lu me-rin-du-kan Oh, sung-guh me-nye-nang-kan
Du-nia penuh pen-deri-ta-an Semua-nya ha-nya se-men-ta-ra
Ye-ru-sa-lem yang mu-li-a I-tulah ha-ra-pan-ku
Ye-sus jan-ji, Ia 'kan da-tang! Fir-man Al-lah me-nya-ta-kan
Per-ca-ya-lah kepada Tu-han Eng-kau pas-ti ba-ha-gia
Du-nia ba-ru di-cip-ta-kan Yang la-ma pun sudahlah le-nyap
Ye-ru-sa-lem yang mu-li-a Se-la-ma-la-ma-nya!**

Wahyu 21-22 adalah struktur akhir dari seluruh Alkitab yang garis besarnya DARI EDEN KE EDEN. Kejadian 1-2 adalah EDEN DICIPTAKAN, Kejadian 3-Wahyu 20 EDEN DIILUSTRASIKAN MELALUI ILMU KESELAMATAN YANG BERTITIK PUSAT PADA YESUS SEBAGAI JALAN KEBENARAN MENUJU HIDUP SEJATI DAN ABADI, dan akhirnya Wahyu 21-22 setelah selesai rencana keselamatan yang agung, maka EDEN DIPULIHKAN.

Seluruh kitab Perjanjian Baru termasuk kitab Wahyu berlangsung di kerajaan keempat, yang berdasarkan Daniel dua adalah besi bercampur tanah liat yang tidak bisa bersatu, berdasarkan Daniel 7, gambarannya = binatang keempat bertanduk 10+1-3 yang artinya sama dengan yang di Daniel 2 di mana dunia Babilon Rohani dievaluasi oleh Raja Surga, berdasarkan Daniel 8 digambarkan sebagai kuasa tanduk kecil dari utara yang tidak lain adalah kuasa antikristus, dan akhirnya berdasarkan Daniel 11 adalah sistem antikristus yang digambarkan melalui kuasa Utara (Babilon) dan Selatan (Mesir).

Struktur kitab Wahyu adalah empat nubuatan besar, yaitu (1) Wahyu 1-3 adalah 7 Jemaat yang menggambarkan perjalanan Jemaat berjuang menuju kemenangan sejati dan abadi. (2) Wahyu 4:1-8:1 adalah 7 Meterai yang menggambarkan sejarah perjalanan ilmu keselamatan yang penuh tantangan dari situasi dan kondisi dunia yang digambarkan dengan Babilon Rohani. (3) Wahyu 8:2-11:18 menggambarkan adanya amaran Raja Rorga kepada dunia Babilon Rohani yang diilustrasikan melalui 7 Sangkakala. Akhirnya di episode ke (4) Wahyu 11:19-22:21 merupakan final pertentangan semesta yang besar atau Harmagedon yang sudah dimulai di Surga (Yesaya 14:12-13; Yehezkiel 28).

Perjalanan umat Allah dari 1844 sampai dunia baru dapat dilihat di lembaran terpisah. Semua itu menggambarkan cerita Yohanes di Wahyu 12-22 mulai dari zaman kedatangan Yesus Kristus pertama kali sampai dengan suasana dunia baru yang sejati dan abadi.

Nubuatan Wahyu 21-22 adalah merupakan kegenapan langsung prinsip yang tampil di Yesaya 65-66 tentang "Langit dan Bumi yang Baru." Juga di Yehezkiel 40-48 tentang pemulihan total kota Yerusalem. Hal yang sama juga dengan nubuatan pemulihan total umat YHWH di Zakharia 14.

Pembahasan

Wahyu 20:7 menyatakan, **Setelah peristiwa masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya** dalam arti bebas kembali menggoda manusia yang sudah dibangkitkan mulai dari Kain sampai yang mati di saat

kedatangan Yesus kedua kali. Inilah yang disebut sebagai kebangkitan umum yang kedua (Wahyu 20:5), karena pada saat Kedatangan Yesus yang ketiga kali ini, **YHWH Raja Surga pun akan datang ke planet bumi dan menginjakkan kakinya, dan semua orang kudus yang sudah diselamatkan ada bersama-sama Dia** (Zakharia 14:5). Inilah juga yang Yohanes gambarkan di Wahyu 21 tentang "Kota Yerusalem Baru."

21:9 Kemudian datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu

PENGANTIN PEREMPUAN, MEMPELAI ANAK DOMBA."

21:10 Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar dan tinggi dan ia menunjukkan kepadaku

KOTA YANG KUDUS ITU, YERUSALEM,

TURUN DARI SURGA, DARI ALLAH.

21:11 Kota itu **YAITU PENGANTIN PEREMPUAN yang sama dengan UMAT TEBUSAN ALLAH TAMPIL PENUH DENGAN KEMULIAAN ALLAH** dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal. *Gambaran kemuliaan umat Tebusan itu diilustrasikan melalui kemuliaan Kota Yerusalem Baru.* 21:12 Temboknya besar dan tinggi, pintu gerbangnya ada dua belas buah; dan di atas pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat dan di atasnya tertulis nama kedua belas suku Israel. *Umat Tebusan ini percaya kepada Kesaksian Yesus di Alkitab Perjanjian Lama yang sama saja dengan Roh Nubuat.* 21:13 Di sebelah timur terdapat tiga pintu gerbang dan di sebelah utara tiga pintu gerbang dan di sebelah selatan tiga pintu gerbang dan di sebelah barat tiga pintu gerbang. *Hal ini menggambarkan bahwa umat Tebusan yang sudah diselamatkan oleh Raja Surga adalah universal dari seluruh dunia serta bersifat antar bangsa atau internasional.* 21:14 Tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu. *Umat Tebusan ini juga mempercayai Alkitab Perjanjian Baru yang merupakan catatan otentik tentang Kesaksian Yesus setelah berInkarnasi dan seluruhnya adalah juga tuntunan Roh Kebenaran yang sama dengan Roh Nubuat.* 21:15 Malaikat yang berkata-kata dengan aku, mempunyai suatu tongkat pengukur dari emas untuk mengukur kota itu serta pintu-pintu gerbangnya dan temboknya. *SIKON ini menggambarkan suatu proses evaluasi terhadap umat Tebusan Allah.* 21:16 Kota itu bentuknya empat persegi, panjangnya sama dengan lebarnya. Lalu ia mengukur kota itu dengan tongkat itu: Dua belas ribu

stadia (2400 km, *red.*); panjangnya dan lebarnya dan tingginya sama. 21:17 Ia juga mengukur temboknya: Seratus empat puluh empat hasta (+/- 65 m, *red.*), menurut ukuran manusia, yang adalah juga ukuran malaikat. 21:18 Tembok itu terbuat dari permata yaspis; dan kota itu sendiri dari emas murni, bagaikan kaca yang jernih. 21:19 Dasar-dasar tembok kota itu dihiasi dengan segala jenis permata. Dasar yang pertama batu yaspis, yang kedua batu nilam, yang ketiga batu mirah, yang keempat batu zamrud, 21:20 yang kelima batu unam, yang keenam batu sardis, yang ketujuh batu ratna cempaka, yang kedelapan batu beril, yang kesembilan batu krisolit, yang kesepuluh batu krisopras, yang kesebelas batu lazuardi dan yang kedua belas batu kecubung. 21:21 Kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara: Setiap pintu gerbang terdiri dari satu mutiara dan jalan-jalan kota itu dari emas murni bagaikan kaca bening. *Berdasarkan proses evaluasi ini dinyatakan bahwa umat Tebusan Allah ini luar biasa dan tak ada tandingannya serta tidak ada yang seperti ini di alam semesta.*

Pada saat Yesus Kristus dan umat tebusan sedang turun inilah, Yesus Kristus sebagai Firman Raja Surga membangkitkan semua orang yang tidak percaya pada Raja Surga. Itulah sebabnya, Yohanes Kekasih menulis Wahyu 20:8 ia [Setan] akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut. 20:9 Maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api menghancurkan mereka, 20:10 dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya. Inilah yang disebut dengan final Harmagedon babak kedua setelah istirahat seribu tahun lamanya. Babak pertama final Harmagedon terjadi di saat 7 malapetaka sebelum Kedatangan Yesus kedua kali (Wahyu 16-18). Inilah yang Alkitab sebut dengan maut kedua yang menjadi upah dosa (Roma 6:23). Wahyu 20:14 mencatat, **Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.** Mereka yang termasuk dalam kelompok ini adalah yang Wahyu 21:8 nyatakan, yaitu: Orang-orang yang sifatnya penakut, yaitu orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala dengan api dan belerang; inilah kematian yang kedua.

Setelah semua Setan dan orang berdosa itu sudah tiada, dalam arti berpisah selama-lamanya dengan Raja Surga Yang Hidup Kekal dan Mahakasih serta Mahakuasa, pada saat yang sama bumi dan segala yang bernafaskan dosa pun lenyap. Lalu Yesus melakukan penciptaan ulang bumi dan lingkungannya yang baru. Inilah yang disebut Eden dipulihkan. Itulah sebabnya Yohanes Kekasih menulis Wahyu 21:1, *Lalu aku yaitu Yohanes Kekasih sewaktu berada di Pulau Patmos dengan tuntunan Roh Allah yang sama dengan Roh Nubuat melihat sebuah pertunjukan melalui layar lebar yaitu langit biru yang luas bahwa Sang Pencipta dan Penguasa alam semesta telah menciptakan kembali langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama yaitu planet bumi yang kita diam*

sekarang ini yang berada dalam kekuasaan si Ular Tua alias Iblis dan Setan telah berlalu, dengan demikian LAUT DALAM ARTI PERPISAHAN suasana akrab dan karib bersama Sang Pencipta dan seluruh umat-Nya pun TIDAK ADA LAGI.

21:2 Itulah sebabnya suasana pemulihan Eden yang mula-mula itu ditunjukkan Sang Pencipta kepada-ku Yohanes Kekasih sehingga kelihatanlah di pertunjukan itu sebuah kota yang kudus, Yerusalem yang baru yaitu kota damai sejahtera, bersumber dari Surga yang sama dengan Allah Sendiri, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. SIKON inilah yang dalam kenyataan di bumi yang baru merupakan pengalaman suasana Surgawi umat Tebusan sebagai pengantin perempuan yang BERSATU KEMBALI SECARA UTUH DENGAN YAHWEH SEBAGAI SUAMI SEJATI.

21:3 Lalu aku yaitu Yohanes Kekasih mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata, "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, ini adalah kegenapan pernyataan Sang Pencipta dalam bentuk alat peraga melalui Bait Suci di Keluaran 25:8 dan sekaligus juga merupakan kegenapan Inkarnasi Yesus di Yohanes 1:14 dengan demikian Ia akan tinggal bersama-sama dengan mereka yang dalam satu kata disebut IMMANUEL. Mereka yaitu umat Tebusan akan menjadi umat-Nya dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi Allah mereka. INILAH IMMANUEL DALAM WUJUD YANG SEBENARNYA DAN TIDAK MENGGUNAKAN LAMBANG LAGI MELAINKAN HUBUNGAN LANGSUNG DENGAN SANG PENCIPTA.

21:4 Di bumi yang baru itu Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." 21:5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata, "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Lalu firman-Nya, "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini dapat dipercaya dan benar." 21:6 Firman-Nya lagi kepadaku, "Semuanya telah terjadi. Akulah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan." Inilah semua kelompok orang-orang yang menang, seperti yang Wahyu 21:7 tulis, Siapa yang menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku.

Dengan demikian, karena rencana keselamatan sudah selesai secara tuntas, maka Yohanes Kekasih menyatakan di Wahyu 21:22 bahwa Aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya; sebab Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba itu. *Pernyataan ini merupakan penegasan adanya hubungan langsung dengan Sang pencipta tanpa perlu lagi seorang perantara karena rencana keselamatan sudah selesai.* 21:23 Kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya. *Umat Tebusan sudah memiliki secara tuntas kemuliaan Allah yaitu tabiat-Nya yang penuh kasih sayang.* 21:24 Bangsa-bangsa akan berjalan di dalam cahayanya dan raja-raja di bumi membawa kekayaan mereka kepadanya; 21:25 dan pintu-pintu gerbangnya tidak akan ditutup sepanjang hari, sebab malam tidak akan ada lagi di sana; 21:26 dan kekayaan dan hormat bangsa-bangsa akan dibawa kepadanya. *Pernyataan ini merupakan kegenapan tuntas nubuatan*

Alkitab Perjanjian Lama tentang adanya Pemulihan Total di Dunia Baru. 21:27 Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, melainkan hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

Suasana Bumi baru serta lingkungannya Yohanes gambarkan di Wahyu **22:1 Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan** [ini adalah gambaran kehidupan sejati dan abadi yang diperoleh karena lahir dari air yang menjadi lambang dari Roh Kudus (Yohanes 3:3-5; 7:37-39), **yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.** Inilah realita hidup sejati dan abadi bersama Raja Surga di Bumi baru yang diliputi damai sejahtera. Makna Hari Sabat sejati yang dibuat sebagai gambaran hidup Surgawi di Kejadian 2:1-3 sudah tuntas digenapi. Seluruh hidup abadi bersama Raja Surga adalah suasana Hari Sabat. Mereka sedang menikmati sebuah istana waktu bersama Raja Surga untuk selama-lamanya. **22:2 Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.** Ini adalah gambaran hidup sejati dan abadi bersama Raja Surga. Sebab pohon kehidupan itu adalah Yesus Kristus sebagai Firman Raja Surga yang abadi dan sejati. Seluruh umat tebusan akan dengan puasnya menikmati Firman-Nya untuk masa yang abadi. Semua itu terjadi karena **22:3 Tidak akan ada lagi yang terkutuk.** Ini adalah kebalikan dari situasi dan kondisi yang dinyatakan di Kejadian 3:16-19, "terkutuklah bumi karena manusia yang sudah berdosa." Suasana komunikasi langsung, muka dengan muka seperti yang Lagu Sion nyatakan akan digenapi. Semua ini bisa terjadi karena **Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya, 22:4 dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka. 22:5 Malam dalam arti dosa atau kekalutan hidup pun tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.** Ini semua adalah gambaran yang merupakan kebalikan dari Kejadian 1 di mana Matahari digunakan sebagai gambaran Alkitab. Itulah sebabnya di Bumi Baru umat tebusan sudah bertemu langsung dengan kegenapan Firman Allah yang tertulis, Matahari kebenaran, yaitu Yesus Kristus (Matius 5:17-20).

Penutup

Sebagai penutup dan merupakan kesimpulan penglihatan yang Yohanes terima di Pulau Patmos, Rasul Kekasih ini memberi ketegasan tentang kebenaran dan keteguhan janji Raja Surga mengenai kedatangan-Nya untuk menjemput umat-Nya (Yohanes 14:1-3). Wahyu **22:6 Lalu Ia berkata kepadaku, "Perkataan-perkataan ini dapat dipercaya dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang pasti akan terjadi."**

22:7 "SESUNGGUHNYA AKU PASTI DATANG. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!" 22:8 Dan aku, Yohanes, akulah yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Setelah aku mendengar dan melihatnya, aku

sujud di depan kaki malaikat, yang telah menunjukkan semuanya itu kepadaku, untuk menyembahnya. 22:9 Tetapi ia berkata kepadaku, "Jangan berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama seperti engkau dan saudara-saudara seimanmu, para nabi dan semua mereka yang menuruti segala perkataan kitab ini. Sembahlah Allah!" 22:10 Lalu ia berkata kepadaku, "Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat kitab ini, sebab waktunya sudah dekat. 22:11 Siapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; siapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan siapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; siapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!"

22:12 "SESUNGGUHNYA AKU PASTI DATANG dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya. 22:13 Akulah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terkemudian, Yang Awal dan Yang Akhir." 22:14 Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. 22:15 Tetapi anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal di luar. 22:16 "Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi tentang semuanya ini kepadamu bagi jemaat-jemaat. Akulah tunas, yaitu keturunan Daud, bintang timur yang gilang-gemilang."

22:17 Roh dan pengantin perempuan itu berkata, "Marilah!" Siapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata, "Marilah!" Siapa yang haus, hendaklah ia datang, dan siapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma! 22:18 Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat kitab ini, "Jika seseorang menambahkan makna non-Alkitabiah kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. 22:19 Jikalau seseorang mengurangkan makna Alkitabiah dari perkataan-perkataan kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini." *Apa yang dimaksudkan dalam ayat ini adalah makna Injil Yang Sejati dan Abadi yang Teguh dan tidak boleh ditambah atau dikurangi dengan filsafat dunia (Matius 5:17-20; Surat Galatia; Yesaya 8:20---lihat juga Ulangan 4:2 dan 12:32).*

22:20 YESUS KRISTUS YANG BERSAKSI TENTANG SEMUANYA INI, BERFIRMAN, "YA, AKU PASTI DATANG!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus! 22:21 Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

BERSAMBUNG

-PDT. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

KONTRIBUTOR KHUSUS WAO - DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI

Manajemen Yang Melayani

Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah

Bab 7 – Fungsi Organisasi Dalam Manajemen Yang Melayani (Part 3)

OLEH DR. NICO J. J. KOROH



Jadi, sebagai pemimpin atau manajer yang melayani, senantiasa harus disadari bahwa struktur dan bentuk organisasi dibuat dan disusun untuk mengoptimalkan suatu pelayanan, sebab Yesus datang untuk melayani dan bukan untuk dilayani (Matius 20:28). Sebagai seorang pemimpin yang melayani menurut Greenleaf (Spears 1995: p 80-81), yang pertama, harus ia sadari bahwa ia adalah pelayan, dan ini dimulai dengan suatu perasaan yang muncul secara alamiah bahwa ia ingin melayani, kemudian kesadaran itu menuntun seseorang di dalam beraspirasi untuk memimpin. Kesadaran sebagai seorang pemimpin yang melayani bukanlah merupakan hal yang mudah, sebab umumnya begitu seseorang menjadi pemimpin, maka kesadaran yang paling dominan adalah

kesadaran sebagai pimpinan bukan kesadaran sebagai pelayan. Sebab, umumnya sebelum menjadi pemimpin, seseorang akan senantiasa membayangkan dan bertanya pada diri sendiri, kapan saya akan duduk di singgasana pimpinan? Atau kapan saya akan menduduki kursi kepemimpinan? Tidak heran, begitu duduk sebagai pimpinan, sulit bagi seseorang berpikir untuk menjadi seorang pelayan, apalagi memikirkan atau membayangkan bahwa tugas kepemimpinan itu sebenarnya adalah melayani. Bahkan Burns mengemukakan bahwa kebanyakan dari mereka yang ingin belajar menjadi pemimpin hanya asyik memikirkan kekuasaan sehingga hal tersebut membutuhkan mereka untuk melihat makna yang terpenting dari seorang pemimpin, yang bukan hanya sekedar memanfaatkan kekuasaan sehingga lupa akan kebutuhan dan keinginan para pengikutnya (Peters dan Waterman 1982 : p 83). Tidak heran, Yesus melanjutkan nasihatnya di dalam Matius 23:10-12: “Janganlah pula kamu disebut pemimpin sebab hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias. Barang siapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barang siapa yang meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barang siapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.” Yesus sadar akan kelemahan manusia, yang memiliki kecenderungan untuk menyombongkan diri, sebagai akibat

dari kuasa dan rayuan iblis. Sehingga, apabila manusia secara legalitas menjadi seorang pemimpin, maka sangat mudah bagi manusia untuk menjadi ambisius dalam memanfaatkan kekuasaan yang diberikan kepadanya sebagai seorang pemimpin, kemudian melupakan bahwa sebenarnya fungsi kembar dari kepemimpinan adalah memimpin dan melayani. Dengan demikian, output dari kepemimpinan yang baik dan berhasil adalah, kepemimpinan yang melayani. Di dalam hal ini Yesus mengubah aturan kehidupan manusia. Ia memberikan suatu nilai baru di dalam kehidupan kepemimpinan manusia. Suatu nilai yang mengubah, bahkan menjungkirbalikkan semua nilai-nilai kepemimpinan yang ada di dalam pemikiran para ahli hukum Taurat, dan nilai-nilai yang ada di dalam pikiran murid-murid Yesus ketika itu. Sebab, murid-murid Yesus sendiri memiliki suatu persepsi yang salah dari Kerajaan yang ingin dibangun Kristus di dalam dunia ini. Persepsi murid-murid Yesus melihat visi kekuasaan yang akan mereka miliki bilamana Yesus akan berhasil mendirikan Kerajaan dalam dunia ini. Suatu Kerajaan yang berlandaskan pada Kekuasaan atas manusia lainnya. Sedangkan Kerajaan yang Yesus maksudkan adalah suatu bentuk Kerajaan yang bersifat rohaniah, di mana manusia akan dapat saling melayani. Dan pemimpinnya adalah

seorang pelayan. Sayangnya, nilai-nilai kepemimpinan atau nilai-nilai manajerial yang ada di dalam pikiran murid-murid Yesus 2000 tahun yang lalu, menurut penulis, masih sangat mendominasi nilai-nilai kepemimpinan dan nilai-nilai manajerial kekristenan dewasa ini. Menanggapi fungsi melayani ini E.G. White memberikan penjelasan sbb, "Allah inginkan kita menjadi pelayan, yang menggambarkan bahwa Allah adalah majikan kita, dan kita dimintakan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan penuh tanggung jawab karena Ia telah meminjamkan kepada kita modal untuk suatu investasi, dan itu bukan milik kita. Namun kita sebagai manusia harus bertanggung jawab di dalam penggunaan atau penyalahgunaan milik Tuhan yang dipinjamkan tersebut." (White- 1871, 2T 668).

Kepemimpinan adalah hal yang dapat dipelajari, walaupun banyak juga yang mengatakan bahwa seorang pemimpin itu dilahirkan. Dengan kata lain, menurut anggapan tersebut, kepemimpinan lebih merupakan bakat seseorang. Bilamana seseorang sudah menjadi pemimpin pasti proses itu terjadi karena pemimpin tersebut memiliki banyak kemampuan, atau mungkin salah satu kemampuan yang dianggap oleh orang sekelilingnya atau pengikutnya sebagai suatu kemampuan untuk memimpin. Dan proses tersebut biasanya terjadi secara alamiah (pemimpin informal) ataupun secara legitimasi (pemimpin formal). Bagaimanapun proses kepemimpinan itu terjadi, kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, dan kemampuan itu merupakan suatu talenta, atau bakat, di samping kemampuan atau talenta talenta yang lain yang dipinjamkan Tuhan kepada kita manusia. Pada akhirnya, kita pun akan mempertanggungjawabkan penggunaan masing-masing talenta itu kepada Tuhan sebagaimana yang diilustrasikan Yesus di dalam Matius 25:14-30, "Sebab Kerajaan Surga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. Yang seorang diberinya lima talenta, yang seorang lagi dua, dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat. Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu lalu beroleh laba lima talenta. Hamba yang menerima dua

talenta itupun berbuat demikian juga dan ber laba dua talenta. Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya. Lama sesudah itu, pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu mengadakan perhitungan dengan mereka. Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya, "Tuan, lima talenta Tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta." Maka kata tuannya itu kepadanya, baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu." Lalu datanglah hamba yang menerima dua talenta itu, katanya, "Tuan, dua talenta Tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba dua talenta." Maka kata tuannya kepadanya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu." Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata, "Tuan, aku tahu bahwa Tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana Tuan tidak menabur dan memunggut dari tempat di mana Tuan tidak menanam. Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta Tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan Tuan! Maka jawab tuannya itu, "Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memunggut dari tempat di mana aku tidak menanam? Karena itu, sudahlah seharusnya uangku itu kauberikan kepada orang yang menjalankan uang, supaya sekembaliku aku menerimanya serta dengan bunganya. Sebab itu, ambilah talenta dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu. Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun yang ada padanya akan diambil dari padanya. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Ada berbagai pandangan dari beberapa komentator Alkitab tentang

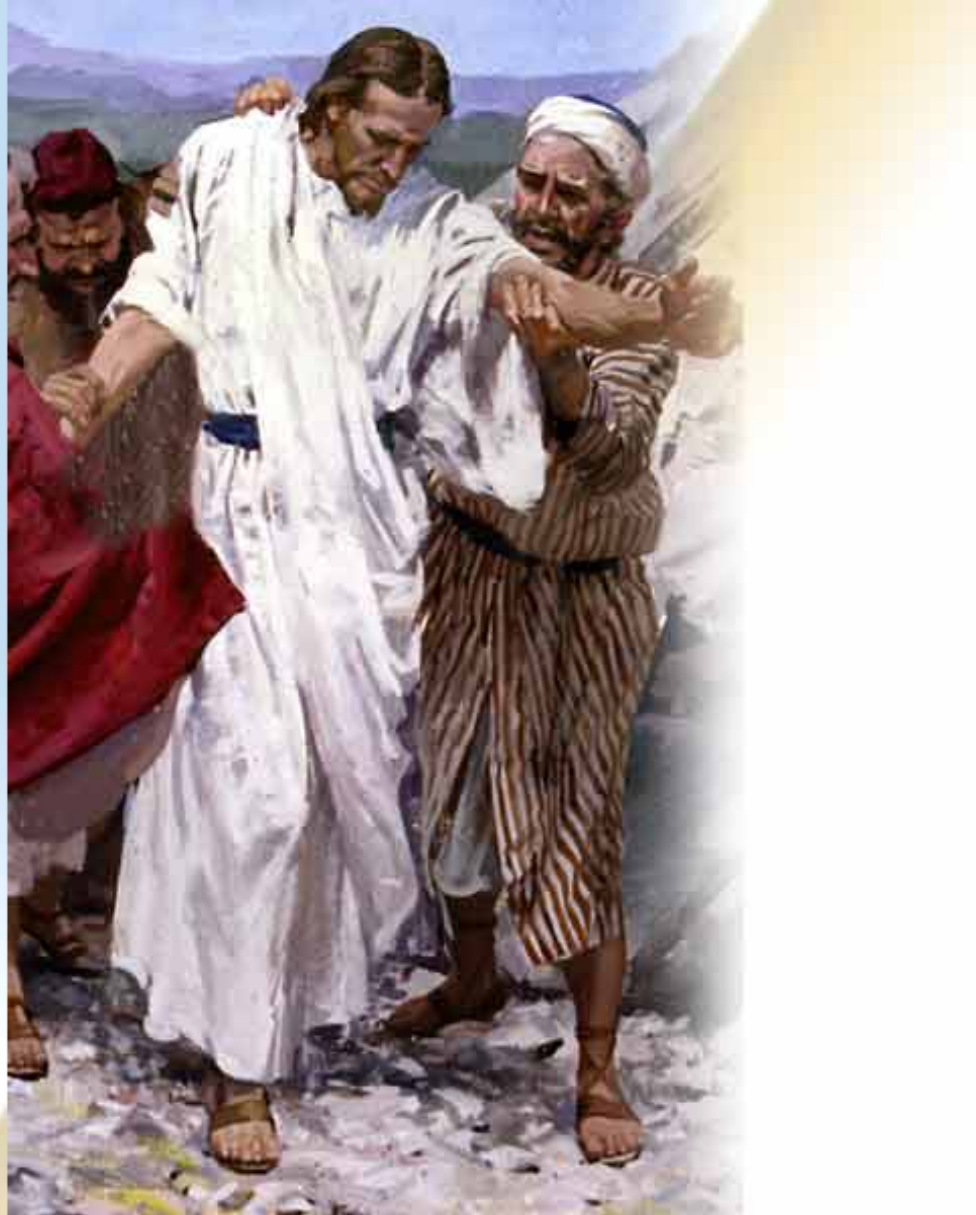
perumpamaan yang diberikan oleh Yesus mengenai "talenta" ini, namun umumnya memiliki satu pandangan, bahwa talenta yang dimaksud di sini bukanlah sekedar suatu ukuran timbangan sebesar 3000 syikal (kurang-lebih 34 kilogram) atau nilai uang sebesar 6000 dinar sebagaimana yang dikemukakan di dalam kamus Alkitab, akan tetapi, makna talenta di sini adalah segala sesuatu kemampuan yang telah diberikan Tuhan kepada manusia karena manusia adalah milik Tuhan melalui kuasa penciptaan dan kasih karunia-Nya. Kata di dalam bahasa Inggris *talent*, atau bakat berasal dari makna perumpamaan ini, yang juga berarti kemampuan alamiah khusus seseorang termasuk kepiawaian, kepintaran dalam mencapai suatu keberhasilan, termasuk kemampuan untuk memimpin dan berorganisasi. Dan sehubungan dengan talenta ini, maka perumpamaan dalam buku Matius 25 ini memberikan suatu gambaran yang jelas tentang falsafah Alkitabiah mengenai apa yang diharapkan Tuhan tentang kemampuan mengorganisasi, sebagai salah satu talenta yang diberikan Tuhan kepada manusia. Dari perumpamaan Talenta dalam Matius 25 ini Tuhan telah memberikan arahan dan visi yang jelas bahwa:

Pertama, Yesus akan mengadakan perjalanan yang jauh, namun akan kembali ke dalam dunia ini sebagai seorang Raja (lihat Lukas 19:12).

Kedua, selama kepergian-Nya itu Ia telah mempercayakan bahkan menginvestasikan kepada para pengikut-Nya kemampuan dan kepiawaian untuk mengurus segala sesuatu yang ada di dunia ini, karena manusia adalah milik Tuhan melalui kuasa ciptaan dan kasih karunia-Nya.

Ketiga, Tuhan adalah Tuan dan manusia adalah hamba-Nya atau pelayan-Nya. Dan Ia menghendaki suatu komitmen yang tinggi dari para pelayan-Nya yakni setiap orang Kristen dengan segala profesinya yang mempunyai hubungan dengan Kristus untuk dapat mempertanggungjawabkan kemampuan pelayanan yang telah diinvestasikan itu, bilamana Kristus kembali sebagai Raja segala Raja.

Keempat, kepada masing-masing individu, telah Tuhan berikan suatu tugas penatalayan, walaupun besar kecilnya tugas yang diberikan itu berbeda-beda, tetapi masing-masing mempunyai satu tanggung jawab untuk



menyelesaikan tugas penatalayan yang telah diberikan. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun manusia ciptaan Tuhan, yang tidak memiliki talenta, sebab paling kurang manusia memiliki satu talenta yakni penggunaan waktu.

Kelima, Tuhan tidak memberikan penghargaan sesuai dengan besar kecilnya kemampuan dan hasil penggunaan talenta, tetapi lebih menghargai motivasi dan kesetiaan dari penggunaan talenta tersebut.

Keenam atau yang terakhir, bilamana talenta yang telah diberikan Tuhan kepada kita tidak digunakan secara optimal untuk kepentingan dan kemuliaan nama Tuhan dalam pelayanan-Nya, maka talenta tersebut akan ditarik kembali oleh Tuhan.

Kembali lagi dalam hubungan manusia dan organisasi, penulis berpendapat bahwa organisasi itu adalah suatu fungsi manajemen. Dan fungsi itu dibuat untuk mencapai tujuan organisasi. Sehubungan dengan ini, maka manajemen yang melayani senantiasa harus secara optimal

memanfaatkan kemampuan atau talenta berorganisasi, baik ia dalam status sebagai karyawan, atau pemimpin dalam organisasi, sedemikian rupa sehingga ia di dalam organisasinya, dapat mencapai tujuan secara keseluruhan.

Sebagai seseorang dalam manajemen yang melayani, kita senantiasa harus menyadari bahwa kita mengemban satu tugas yakni tugas untuk melayani sesama manusia. Bahkan seorang penulis berkata, *"To accept the First Commandment is to accept the idea that God is at least as demanding of us as we are in our relationships with each other. If God is the standard of bringing goodness and compassion to the world, and we wish to be partners in creating a very good world (the term used at the end of the Creation, Genesis 1:31), then we must acknowledge our respective roles. This is true essence of the religious idea of a covenant. The first commandment remind us that our relationship with*

God is not casual but covenantal" (Schlessinger 1998 : p 12)

Terjemahan bebasnya adalah seperti berikut ini: "Bilamana kita menerima Hukum Pertama dari Sepuluh Hukum yang diberikan Tuhan, hal tersebut berarti, kita pun paling tidak harus menerima bahwa Tuhan menuntut dari kita sebagaimana hubungan kita dengan sesama manusia lainnya. Bilamana Tuhan merupakan standar dalam mendatangkan kebaikan, dan tidak memikirkan kepentingan diri sendiri dalam dunia ini, dan kita manusia ingin menjadikan-Nya sebagai mitra kerja dalam menciptakan dunia yang lebih baik (sebagaimana terminologi yang digunakan dalam Kejadian 1:31), maka kita harus bersedia untuk menerima peran kita. Inilah esensi sebenarnya dari ide religius Sepuluh Hukum. Hukum yang pertama mengingatkan kita bahwa hubungan kita dengan Tuhan bukan sekedar hubungan informal, tetapi merupakan suatu hubungan yang bersifat formal atau terikat dalam suatu kontrak."

Dengan demikian, sebagai seseorang atau bagian dari manajemen yang melayani, maka setiap insan Kristiani, apa pun tugasnya, dia akan mengemban suatu tanggung jawab dalam membangun atau mengembangkan. Kalaupun ia hanya sebagai partisipator dalam manajemen yang melayani, kepadanya Tuhan telah memberikan suatu peran. Besar kecilnya peran tersebut akan bergantung pada talenta kita masing-masing. Meskipun demikian, besar kecilnya peran tersebut tidak akan mengurangi tanggung jawab kita sebagai orang Kristen. Tanggung jawab tersebut senantiasa berada dalam diri kita masing-masing, sebagai orang Kristen, karena kita sudah terikat dalam suatu kontrak dengan Allah, dan tanggung jawab itulah yang harus diberikan oleh masing-masing kita, bilamana Kristus datang nanti pada kali yang kedua.

(Bersambung)



– DR. NICO J.J. KOROH, MBA

Dosen Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII, Jakarta.

Usaha Menjaring Angin



ADA SUATU KEMALANGAN YANG TELAH KULIHAT DI BAWAH MATAHARI, YANG SANGAT MENEKAN MANUSIA: ORANG YANG DIKARUNIAI ALLAH KEKAYAAN, HARTA BENDA DAN KEMULIAAN, SEHINGGA IA TAK KEKURANGAN SUATU PUN YANG DIINGININYA, TETAPI ORANG ITU TIDAK DIKARUNIAI KUASA OLEH ALLAH UNTUK MENIKMATINYA, MELAINKAN ORANG LAIN YANG MENIKMATINYA! INILAH KESIA-SIAAN DAN PENDERITAAN YANG PAHIT.

JIKA ORANG MEMPEROLEH SERATUS ANAK DAN HIDUP LAMA SAMPAI MENCAPAI UMUR PANJANG, TETAPI IA TIDAK PUAS DENGAN KESENYAMANAN, BAHKAN TIDAK MENDAPAT PENGUBURAN, KATAKU, ANAK GUGUR LEBIH BAIK DARI PADA ORANG INI. SEBAB ANAK GUGUR ITU DATANG DALAM KESIA-SIAAN DAN PERGI DALAM KEGELAPAN, DAN NAMANYA DITUTUPI KEGELAPAN. **PENGKHOTBAH 6:1-4**

digunakan sebagai persamaan kepada “banyak” (Kejadian 26:2; 2 Samuel 24:3; Amsal 17:10). Tapi bandingkan jumlah dari keluarga Rehabeam (2 Tawarikh 11:21) dengan keluarga Ahab (2 Raja-Raja 10:1).

Mencapai umur

panjang. Kematian sebelum waktunya dianggap sebagai satu kutukan, sedangkan umur yang panjang dianggap sebagai berkat yang selalu diinginkan (Keluaran 20:12; Ulangan 11:9, 21; Mazmur 90:10).

Tidak mendapat penguburan. Ini merupakan puncak dari segala kemalangan yang dapat menimpa manusia. Tidak dikuburkan dengan cara yang pantas dipandang sebagai sesuatu yang sangat memalukan. Bandingkan ancaman Daud kepada Goliat (1 Samuel 17:46) dan pengalaman dari Yoyakim (Yeremia 22:18, 19). Seperti para penyembah berhala di sekitar mereka, orang Ibrani melihat betapa pentingnya dikuburkan secara terhormat (Yesaya 14:19, 20; Yeremia 16:4, 5).

Anak gugur. Anak yang lahir kemudian meninggal, yaitu yang tidak sempat hidup (Ayub 3:16, Mazmur 58:8). Mereka tidak pernah merasakan kesenangan hidup, juga tidak pernah mengalami penderitaan hidup serta kekecewaan.

4. Anak gugur itu. Adalah lebih baik anak yang gugur “itu”—bukan si orang kaya.

Dalam Kesia-siaan. Artinya adalah anak yang gugur itu datang ke dunia tanpa ada kegunaannya.

Kegelapan. Anak yang gugur dengan segera dikuburkan, tanpa ada upacara penguburan dan upacara penghormatan agar selalu dikenang. Tidak dikenal, tidak ada catatan tentang dirinya. Seorang anak yang bertumbuh akan pada akhirnya dapat mencapai kemuliaan, kehormatan, kemasyhuran. Tapi seorang anak yang gugur tidak akan pernah muncul dari kesunyian dan kegelapan dari kematian.

Kutipan Roh Nubuat

E. G. White, Steps to Christ, hal., 71

1. Menekan Manusia. Secara harfiah, “teramat terhadap manusia.” Salomo menyatakan apa yang dia alami secara pribadi.

2. Dikarunia Allah. Sang Pencipta dan Tuhan dari alam semesta adalah Allah. Apa pun yang baik di dunia ini semuanya haruslah menjadi kemuliaan-Nya.

Kekayaan, harta benda, dan kemuliaan. Daud mengakui Allah sebagai sumber dari segala berkat (1 Taw. 29:12). “Kemuliaan” di sini merujuk kepada keagungan secara materi dan kemegahan, seperti yang Allah sudah limpahkan kepada Salomo (1 Raja-Raja 3:13; 2 Tawarikh 1:11, 12).

Orang itu. Adalah manusia itu sendiri.

Menikmatinya. Di sini digunakan arti kiasan dalam pengertian “menikmati,” “menikmati kesenangan” seperti dalam Yesaya 3:10; Yeremia 15:16.

Orang lain. Secara harfiah, seorang manusia, orang asing.” Kata yang sama diterjemahkan “pendatang” (Ulangan 14:21) dan “orang asing” (Ulangan 15:3). Di sini, penekanannya adalah kepada kenyataan bahwa orang yang tidak beruntung tidak akan mewarisi miliknya untuk meneruskan pekerjaannya dan mengabdikan namanya. Bandingkan dengan pengalaman dari Abraham (Kejadian 15:2).

Penderitaan yang pahit. Kata yang sama diterjemahkan “sengsara” dalam Yesaya 53:3, 4; Yeremia 6:7; 10:19.

3. Seratus anak. Kata yang diterjemahkan “anak-anak” tidak terdapat dalam teks bahasa Ibrani, tapi dengan jelas dapat dimengerti sedemikian. Memiliki banyak anak laki-laki adalah harapan dari setiap orang Ibrani sebab menganggap anak-anaknya sebagai satu berkat yang sangat berharga yang diterima dari Tuhan (Kejadian 24:60; Mazmur 127:3-5). Jumlah yang diberikan adalah bilangan yang

Manakala pikiran terpusatkan terhadap diri, pikiran tersebut terjauhkan dari Kristus, Sang sumber kekuatan dan hidup. Sebab itu Setan berusaha secara terus-menerus untuk membuat perhatian kita beralih dari sang Juruselamat dan dengan demikian menghalangi penyatuan dan hubungan jiwa dengan Kristus. Kesenangan-kesenangan duniawi, kesusahan hidup, kebingungan, dukacita, sifat-sifat buruk orang lain, sifat-sifat buruk kita sendiri, dan ketidaksempurnaan—Setan akan menggunakan hal-hal ini untuk mengalihkan pikiran [kita dari-Nya]. Jangan sampai kita tersesat dengan segala tipu muslihatnya. Banyak orang yang secara bersungguh-sungguh dan yang rindu hidup untuk Allah, juga seringkali dituntunnya agar mereka tetap berdiam di atas kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan mereka. Dan dengan demikian, memisahkan mereka dari Kristus. Dengan begitu, setan berharap untuk dapat memperoleh kemenangannya. Kita seharusnya tidak membuat diri kita sebagai pusat dengan menyerah terhadap segala keraguan dan kekhawatiran tentang apakah kita akan diselamatkan [oleh-Nya] atau tidak. Semua hal ini hanya akan mengalihkan jiwa dari Sang sumber kekuatan kita. Lakukanlah penjagaan jiwa kita bagi Allah, dan percayalah kepada-Nya. Pikirkanlah dan berbicaralah tentang Kristus. Biarlah jiwa kita hanyut di dalam-Nya. Jauhkanlah segala keraguan; bebaskanlah dirimu dari segala ketakutan. Sebagaimana rasul Paulus berkata: “Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku” (Galatia 2:20). Tenteramlah di dalam Allah. Dia sanggup untuk memelihara [dirimu] yang telah engkau persembahkan bagi-Nya. Jika engkau mau menyerahkan dirimu ke dalam tangan-Nya, Dia akan membawa engkau melebihi si penakluk oleh karena Dia yang mengasihi engkau.